

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana Akuntansi

Program Studi S1 Akuntansi

GINA TSANIA RAHMAN

NPM : C10180036



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)**

GINA TSANIA RAHMAN

C10180036

Bandung, 16 Agustus 2022

Pembimbing,



Dr. Erlynda Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS



Prof. Dr. rer. nat. Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP

Ketua program studi
S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung jawab yuridis ada pada penulis

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020)**

Oleh :

Gina Tsania Rahman
C10180036

Pembimbing :

Dr. Erlynda Y. Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan suatu aksi dalam perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak, bertujuan untuk meringankan beban pajak dengan mencari dan memanfaatkan celah terhadap ketentuan perpajakan di suatu negara. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Total populasi sebanyak 8 perusahaan (47 pengamatan). Data di uji menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan kriteria *purposive sampling* dan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, *Thin Capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, Profitabilitas dan *Thin Capitalization* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Thin Capitalization*, *Tax Avoidance*.

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND THIN CAPITALIZATION
ON TAX AVOIDANCE
(CASE STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE (IDX) FROM 2016-2020)**

Written By :

Gina Tsania Rahman
C10180036

Preceptor :

Dr. Erlynda Y. Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

ABSTRACT

Tax Avoidance is a action in taxation committed by taxpayers aimed at easing the tax burden by finding and exploiting loopholes in tax provisions in a country. The purpose of this study is to examine the effect of Profitability and Thin Capitalization on Tax Avoidance.

This study uses secondary data obtained from the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The method used in this study is a descriptive and verification method with a quantitative approach. The total population is 8 companies (47 observations). The data were tested using SPSS version 25 software with purposive sampling criteria and using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that partially profitability has a positive and significant effect on tax avoidance, Thin Capitalization has a negative and significant effect on tax avoidance, Profitability and Thin Capitalization together have a positive and significant effect on tax avoidance.

Kata Kunci : Profitability, Thin Capitalization, Tax Avoidance.

PERNYATAAN

PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan nama jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Bandung, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Gina Tsania Rahman

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun bahasannya. Mengingat keterbatasan penulis dalam ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan bahan masukan supaya penulis yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Pada proses penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, dorongan, nasehat, serta do'a dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Orang tua yang saya cintai dan sayangi yang telah memberikan dukungan material maupun moril serta tidak pernah berhenti untuk memanjatkan doa untuk penulis.

2. Prof. Dr.rer.nat. Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP. Selaku Ketua STIE EKUITAS Bandung.
3. Dr. Ir Dani Dagustani, MM. Selaku Wakil Ketua I STIE EKUITAS Bandung.
4. Dr. Neneng Hayati, SE., MM Selaku Wakil Ketua II STIE EKUITAS Bandung.
5. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT. Selaku Wakil III STIE EKUITAS Bandung.
6. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 STIE EKUITAS Bandung.
7. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 STIE EKUITAS Bandung.
8. Dr. Usdi Suryana, SE., MM., Ak., CA dan Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA selaku wali dosen.
9. Dr. Erlynda Y. Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP selaku pembimbing dalam penyusunan Skripsi yang telah membantu, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Pengajar Prodi S1 Akuntansi dan staf STIE Ekuitas yang selama ini memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
11. Mellia Fitriana, Hesty Nugraheni, Sri Mulyatini, Jessica Amalia, Rosmayanti, Dhea Kamalia, Seika Zalsa, Kania Agustina, Rosmayanti, Nur Intan Sari, Karlinah yang telah menyemangati, memotivasi dan membantu dalam proses penyusunan skripsi penulis.
12. Himasi dan Kompartemen SBB yang telah memberikan pengalaman dan

pelajaran kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
14. Kepada segenap member EXO yang sudah menghibur saya dan memberikan semangat melalui lagu-lagu serta Video yang diunggah di kanal Youtube dan aplikasi lainnya. Terima kasih telah memotivasi.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Juli 2022

Penulis,

Gina Tsania Rahman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Profitabilitas.....	12
2.1.3 <i>Thin Capitalization</i>	14

2.1.4 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	17
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>).....	24
2.2.2 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>).....	24
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>).....	25
2.3 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	29
3.1 Objek Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.2.1 Metode yang Digunakan.....	29
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	31
3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	34
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50

4.1.1 Kondisi Profitabilitas, <i>Thin Capitalization</i> , dan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) pada Perusahaan Pertambangan tahun 2016-2020.....	51
4.1.2 Hasil Penelitian Analisis Deskriptif	56
4.1.3 Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.4 Hasil Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji- <i>t</i>).....	65
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji- <i>F</i>)	68
4.1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
4.2 Pembahasan.....	70
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	70
4.2.2 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	72
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel	33
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	34
Tabel 3.3 Proses Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3.4. Perusahaan Sampel	39
Tabel 3.5 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi	43
Tabel 4.1 Perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	50
Tabel 4.2 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	51
Tabel 4.3 Data <i>Thin Capitalization</i> pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.....	53
Tabel 4.4 Data CETR pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	55
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 4.7 Coefficients Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson.....	62
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.10 Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)	67
Tabel 4.11 Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	69

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik data ROA Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	52
Gambar 4.2 Grafik <i>thin capitalization</i> Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.....	54
Gambar 4.3 Grafik data CETR Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	56
Gambar 4.4 Uji Normalitas Probability Plot.....	60
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan data Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	83
Lampiran 2 Output SPSS	85
Lampiran 3 t Tabel	89
Lampiran 4 F Tabel	90
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson	91
Lampiran 6 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	95
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) Skripsi.....	97
Lampiran 9 Surat Keterangan Revisi	98
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi yang sangat penting dalam kehidupan negara yaitu sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan, fungsi pajak yaitu sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi (Mardiasmo, 2016). Dalam mengoptimalkan penerimaan pajak terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Perbedaan tersebut disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin, karena membayar pajak akan mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan dalam memperoleh laba sedangkan pemerintah menginginkan pajak yang besar (Ginting, 2016).

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum (Pohan, 2013), pajak menjadi beban bagi perusahaan karena nominalnya yang tidak sedikit, terutama bagi perusahaan yang memiliki pendapatan yang tinggi. Perusahaan pastinya ingin memiliki pendapatan yang maksimal di setiap periodenya, namun semakin tinggi pendapatan yang didapat maka akan semakin tinggi pula pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu perusahaan banyak melakukan tindakan penghindaran pajak baik secara legal

maupun ilegal (Ismi & Linda, 2016), tanpa pajak sebagian besar kegiatan sulit untuk dapat dilaksanakan.

Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi (Sandy, 2020). Namun upaya tersebut tidak luput dari kendala salah satunya yaitu penghindaran pajak (Olivia & Dwimulyani, 2019). Penghindaran pajak adalah upaya penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak (Lim, 2011).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai 2020. Sektor pertambangan merupakan salah satu penunjang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara (Fardiansyah, Siagian, & Sihombing, 2018) dikarenakan banyaknya hasil yang diproduksi oleh sektor pertambangan yang diperlukan oleh sektor lain. Perubahan yang terjadi pada harga saham disektor ini tentunya merupakan dasar penting untuk mempelajari perilaku investor dalam membuat keputusan investasi di pasar saham (Erick, 2021).

Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak (Sari, 2014). Berdasarkan laporan berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis, 4 juli 2019, *Global Witness* mengungkapkan bahwa dari tahun 2009-2017 Adaro dengan memanfaatkan anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Services*

Internasional membayar USD 125 juta dari yang seharusnya disetorkan ke Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro juga mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia, termasuk uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia hampir USD 14 juta per tahun (Suwiknyo, 2019).

Salah satu strategi untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak yaitu dengan *thin capitalization*. *Thin capitalization* adalah keadaan dimana sebuah perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal yang tersedia. Indonesia mengadopsi aturan terhadap penerapan *Thin Capitalization Rules* (TCR) dari pasal 18 ayat 1 UU PPh yang menyebutkan dimana menteri keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara hutang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak (Rafinska, 2020).

Variabel lain yang dapat membuat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak ialah profitabilitas (Surbakti, 2012). Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset* (ROA) (Jasmine , Zirman, & Paulus, 2017). *Return On Asset* (ROA) yang digunakan keperluan operasi perusahaan memberikan laba bagi perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Kurniasih & Sari, 2013). *Return On Asset* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2014).

Menurut laporan CNBC Indonesia, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan Wajib Pajak (WP) Badan yang melaporkan rugi lima tahun berturut-turut jumlahnya meningkat dari 5.199 wajib pajak pada tahun 2012-2016, naik hampir dua kali lipat yakni menjadi 9.496 WP Badan pada 2015-2019. Meskipun banyak perusahaan yang melaporkan rugi namun tetap beroperasi dan malah mengembangkan usahanya di Indonesia (Putri , 2021) dan menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam laporan DDTC *news* melihat sektor pertambangan sebagai sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya penghindaran pajak. KPK mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di Kawasan hutan sebesar Rp. 15,9 triliun per tahun (Novriansa, 2019).

Direktur Eksekutif *Core* Indonesia Mohammad Faisal dalam laporan *website* Ekonomi Bisnis menjelaskan bahwa berdasarkan catatan Badan Pemeriksaan Kuangan (BPK), terdapat temuan kerugian negara dari sektor pertambangan dari tahun ke tahun sejak tahun 2015, terdapat temuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pertambangan sektor Mineral dan Batubara (minerba) belum dibayar dan kurang ditetapkan. Lalu pada tahun 2016 ditemukan adanya kelemahan dalam pengendalian dan pengawasan produksi terhadap perusahaan minerba, pada tahun 2017 perencanaan dan pembangunan fasilitas pemurnian di dalam negeri oleh PT Freeport Indonesia berjalan berlarut-larut sehingga pembangunan itu melewati batas larangan ekspor dalam bentuk mineral mentah maupun setengah jadi, pada tahun 2018 terjadi kesalahan perhitungan royalti dan Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) sebesar Rp. 181,32 miliar dan USD 669.080 juta.

Lalu pada tahun 2019 terdapat 21 perusahaan yang kurang cermat menghitung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sumber Daya Alam (SDA) akibatnya terjadi kekurangan penerimaan iuran tetap, Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB), royalti penjualan hasil tambang beserta denda sebesar Rp. 328,13 miliar dan USD 36,66 juta. Pemerintah perlu mendorong perbaikan tata kelola di sektor pertambangan untuk menambah defisit anggaran belanja negara. Hal tersebut menjadi amat penting jika pemerintah ingin mengejar pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 (Pratama , 2021).

Putu Oka dalam *website* Investor Id menyebutkan bahwa negara lain juga menghadapi tantangan yang sama dengan Indonesia. Namun, mereka telah memiliki ketentuan seperti *Alternative Minimum Tax* (AMT). Negara-negara itu juga memiliki aturan untuk mencegah penghindaran pajak atau *General Anti Avoidance Rule* (GAAR), sementara Indonesia belum memilikinya. Karena itulah dalam Pasal 31F UU PPh dan diatur pada Pasal 44D RUU KUP, pemerintah mengusulkan aturan AMT seiring banyaknya WP badan yang hingga saat ini terus membukukan kerugian namun terus beroperasi dan bahkan mengembangkan usahanya. Melalui AMT ini pemerintah berencana mengenakan tarif pajak minimum sebesar 1% dari penghasilan bruto. Kementerian Keuangan mencatat ada total WP badan yang melaporkan kerugian sejak 2015 hingga 2019 mencapai 9.496 WP, hal itu menyebabkan kenaikan meningkat sampai 83% dibandingkan periode 2012-2016 sebanyak 5.199 WP. Hal tersebut mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak (Pangastuti & Ardianto , 2021).

Berdasarkan Hasil pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa hasil dan faktor yang berbeda mengenai *Return On Asset* (ROA) terhadap penghindaran

pajak Menurut Jefri & Khoiriyah (2019) yang menunjukkan Pengaruh ROA terdapat pengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Novita Sari, E., (2020) dan terdapat Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *tax avoidance* (Ciptaningrum, R., 2020).

Penelitian *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) memiliki hasil yang berbeda-beda. Menurut Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019) *thin capitalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Menurut Irawan, F., & Novitasari, R. (2021) *thin capitalization* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Ciptaningrum, R. (2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)” (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
2. Bagaimana *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
3. Bagaimana Profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
5. Bagaimana pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.

2. Untuk mengetahui *thin capitalization* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
3. Untuk mengetahui penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilaksanakan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai pengaruh

profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberika referensi dan menambah pengetahuan serta sebagai bahan masukan terhadap informasi–informasi mengenai pengaruh profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan referensi bagi akademik dalam rangka mengembangkan ilmu serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak dan menjadi sumber untuk menambah pengetahuan.

d. Bagi Perusahaan/Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan memberikan bukti mengenai profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 - 2020 melalui website www.idx.com dan www.idnfinancials.com.

Adapun Waktu Penelitian ini di lakukan sejak bulan Maret 2022 hingga penelitian selesai dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Agensi

Teori ini menggambarkan hubungan keagenan yaitu sebagai sebuah kontrak antara agen dengan prinsipal. Agen melakukan tugas-tugas tertentu untuk prinsipal, prinsipal mempunyai kewajiban dalam memberi imbalan kepada agen. Teori agensi menyatakan adanya simetri informasi antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal), karena manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham (Novita Sari, 2020).

Agen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang ditugaskan oleh para pemegang saham kepadanya sedangkan principal menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, Dalam kepentingan tersebut agen akan memperoleh berbagai kompensasi lainnya dan prinsipal akan memperoleh hasil berupa pembagian laba (Sukirni, 2012).

Hubungan keagenan, ketika manajer sebagai pihak yang mempunyai akses langsung terhadap informasi perusahaan, oleh karena itu ada kecenderungan bagi manajer untuk melaporkan sesuatu dengan berbagai cara demi memaksimalkan kegunaan. Pada teori ini *agency cost* harus dikeluarkan sehingga biaya untuk

mengurangi kerugian yang timbul karena biaya kecurangan yang dilakukan setara dengan peningkatan biaya pelaksanaannya.

Teori agensi pada konteks penghindaran pajak digunakan untuk menjelaskan perbedaan kepentingan yang dimiliki antara manajemen dan investor. Manajemen memiliki kepentingan untuk memanipulasi laba perusahaan yang nantinya dapat mengurangi utang pajak.

Dalam teori keagenan dijelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi *agency problems* yaitu: a) meningkatkan kepemilikan manajerial; b) meningkatkan pendanaan melalui hutang; c) kepemilikan institusional sebagai agen pengawas; d) kebijakan dividen; e) tingkat risiko; f) kebijakan insentif yang menarik.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan salah satunya *return on asset* (ROA) (Kasmir, 2016). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan laba pada tingkat aset, pendapatan dan modal saham (Rois, Pandiya, & KS, 2019).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya (Novita Sari, 2020). Semakin tinggi hasil dari ROA maka kinerja sebuah perusahaan bisa dikatakan mempunyai aset baik.

ROA sering disebut juga sebagai *Return On Investment* (ROI) karena ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan

pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2016).

Menurut Kasmir (2016:68) rasio keuangan adalah:

“Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode” (Kasmir, 2016).

Menurut Irham Fahmi (2014:106) rasio keuangan adalah :

“Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya” (Fahmi , 2014).

Return On Asset (ROA) berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin efesiensi penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Kasmir, 2014). Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Almira & Wiagustini, 2020).

Jika *Return On Asset (ROA)* perusahaan yang mengalami ketidakstabilan dan perbandingan laba perusahaan yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan total

assetnya menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola assetnya secara efektif (Septiana & Wahyuati , 2016). Menurut Kasmir (2016) *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

2.1.3 *Thin Capitalization*

Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2012) *thin capitalization* merupakan tindakan sebuah perusahaan untuk menggunakan utang lebih banyak dibandingkan dengan ekuitas dalam sumber pendanaan perusahaan dan *thin capitalization* merupakan pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Khomsatun & Martini, 2015).

Mekanisme pembentukan struktur modal melalui mekanisme *thin capitalization* menyebabkan berbagai dampak, utang yang diberikan menimbulkan beban bunga dimana perlakuan bunga dalam perpajakan berbeda dengan perlakuan deviden (Komariah , 2017). Sehingga untuk menekan beban pajak sebuah perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (Setiawan & Agustin , 2018), beban bunga dalam ketentuan perpajakan diperkenankan sebagai pengurang penghasilan. Dalam pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memanfaatkan utang sebagai suatu cara untuk dijadikan dalam melakukan perencanaan pajak, hal ini menimbulkan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) melalui pemanfaatan bunga.

Thin capitalization dapat menjadi masalah dalam perpajakan dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara investasi modal dan investasi hutang. Semakin tinggi nilai *thin capitalization* maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang (Olivia & Dwimulyani, 2019).

Dalam dunia internasional, beberapa negara telah mengatur *thin capitalization* ini yang disebut dengan *Thin Capitalization Rule* (TCR). Aturan ini dapat menjadi solusi bagi masalah *thin capitalization* dengan membatasi jumlah beban pengurang pajak (Ramadhan & Riandoko, 2017). Menurut (Rafinska, 2020) ada beberapa TCR, yaitu :

- a. Sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham perusahaan afiliasi diklasifikasi sebagai penyertaan modal.
- b. Pembayaran atas bunga pinjaman yang melebihi *Debt to Equity Ratio* atau DER tertentu, diperlakukan sebagai pembayaran dividen.
- c. Biaya bunga atas pinjaman dari pemegang saham perusahaan afiliasi yang melebihi jumlah rasio DER pinjaman yang telah ditetapkan tidak dapat dibiayakan.

Indonesia mengadopsi aturan terhadap penerapan TCR dari pasal 18 ayat 1 UU PPh yang menyebutkan dimana Menteri Keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara hutang dan modal untuk keperluan perhitungan pajak. Besarnya perbandingan ini telah diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 tentang penentuan

besarnya perbandingan antara utang dan modal menurut keuntungan terbaru maksimal sebesar 4:1.

Skema *thin capitalization* ada beberapa jenis pinjaman yang biasa dilakukan dalam menerapkan konsep TCR (Rafinska, 2020), di antaranya:

- a. *Parallel loan*, yaitu investor asing mencari perusahaan Indonesia untuk dijadikan mitra. Perusahaan Indonesia ini harus memiliki anak perusahaan yang berada di negara investor.
- b. *Back to back loan*, yaitu investor menyerahkan dana kepada mediator yang telah ditunjuk sebagai pihak ketiga untuk dipinjamkan kepada anak perusahaan dengan memberi imbalan.
- c. *Direct loan*, yaitu investor perusahaan wajib pajak luar negeri memberikan pinjaman kepada anak perusahaan secara langsung. Sehubungan dengan pemanfaatan pinjaman ini, investor mendapatkan bunga yang besaran umumnya ditentukan oleh pihak investor.

Pengukuran *Thin Capitalization* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut rumus DER menurut (Yulianty, Khrisnatika, Firmansyah, & MM, 2021):

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.1.4.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut Undang-Undang RI No.28 Tahun 2007 pasal 1 dijelaskan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dalam pembayaran pajak orang pribadi maupun Badan selalu menginginkan pembayaran pajak dengan jumlah yang kecil, maka banyak wajib pajak yang berusaha untuk melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Tax Avoidance biasa diartikan sebagai upaya wajib pajak untuk menghindari pajak yang terutang melalui beberapa cara yang sudah ada dan telah diatur dengan jelas dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang sifatnya tidak akan menimbulkan perselisihan antara Wajib Pajak dengan otoritas pajak (Sumarsan, 2013).

Menurut (Kusufiyah & Anggraini, 2019) Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) suatu perusahaan ditunjukkan dengan cara membandingkan pajak dengan penghasilan kena pajak. Menurut (Budiman, Judi, & Setiyono , 2012), Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang ada.

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah aturan penghindaran pajak yang mempunyai tujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan peluang dalam suatu negara yang bersifat sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan.

Adapun cara untuk melakukan *Tax Avoidance* menurut (Kurniasih & Sari, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Memindahkan subjek pajak dan objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*Formal tax planning*).
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specification Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

2.1.4.2 Pengukuran Penghindaran Pajak

Menurut (Ritonga, 2019), penghindaran pajak dihitung menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak, CETR dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan menilai pembayaran pajak dari laporan arus kas sehingga bisa mengetahui berapa jumlah kas yang sesungguhnya dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil nilai CETR artinya semakin besar penghindaran pajaknya, begitupun sebaliknya. Adapun rumus pengukuran penghindaran pajak menurut (Ciptaningrum , 2020) adalah sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai acuan penulis untuk melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh profitabilitas, *thin capitalization* dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Andawiyah, Ahmad Subeki dan Arista Hakik (2019). Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Index saham syariah Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Mekanisme <i>thin capitalization</i> mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak, hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan manufaktur ISSI masih menjadikan adanya beban bunga dalam utang untuk tujuan penghindaran pajak.	Variabel Independen: <i>Thin Capitalization</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak Analisis Data: Regresi linear Berganda	Tidak menggunakan variabel <i>Return On Asset</i> Lokasi: Perusahaan index saham syariah Indonesia
2	Elina Noviata Sari (2019). Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Capital Intensity</i> , <i>Sales Growth</i> dan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, <i>capital intensity</i> , <i>sales growth</i> dan <i>debt to asset ratio</i> mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i> . ROA secara parsial	Variabel Independen : <i>Return On Asset (ROA)</i> . Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Tidak Menggunakan Variabel Independen: <i>Thin Capitalization</i> . Lokasi : Perusahaan <i>Food And</i>

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Capital Intensity</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Sales Growth</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dan DAR secara parsial berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Analisis Data: Regresi Berganda.	<i>Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
3	Jefri dan Yaumil Khoiriyah (2019). Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial, Kualitas Audit, dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Kepemilikan institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel Independen : <i>Return On Asset</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak Analisis Data: Regresi Berganda	Tidak menggunakan Variabel <i>Thin Capitalization</i> Lokasi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4	Raras Ciptaningrum, Ketut Sunarta dan Haqil Fadillah. (2020). Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan <i>thin capitalization</i> berpengaruh negatif baik secara parsial maupun secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i> . ROA yang berpengaruh secara negative terhadap penghindaran pajak karena adanya kecenderungan untuk	Variabel Independen : <i>Return On Asset</i> dan <i>Thin Capitalization</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak Analisis Data: Regresi	Lokasi : Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	efek indonesia periode 2013-2017.	melakukan perencanaan pajak dan <i>thin capitalization</i> yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi maka penghindaran pajak perusahaan juga akan semakin tinggi.	Berganda	
5	Abdul Mahmud (2020). <i>The Effect Of Thin Capitalization, Executive Characters And Good Corporate Governance On Tax Avoidance. (study were all manufacturing companies listed on the IDX from 2012 to 2016.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Thin Capitalization</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, <i>Executive Characters</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.	Variabel Independen : <i>Thin Capitalization</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak Analisis Data: Regresi Berganda	Variabel Independen : <i>Executive Characters</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> . Lokasi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.
6	Hielda Faristria Rosa, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah (2021). Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Leverage</i> , dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) pada Perusahaan Farmasi Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap adanya Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Intensitas Modal dapat mempengaruhi adanya Penghindaran Pajak dan ROA, <i>Leverage</i> , dan Intensitas Modal secara simultan dapat mempengaruhi adanya praktik Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).	Variabel Independen : <i>Return On Asset</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak Analisis Data: Regresi Berganda	Variabel Independen : <i>Leverage</i> dan Intensitas Modal. Tidak menggunakan variabel independen <i>Thin Capitalization</i> Lokasi : Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI Tahun 2017-2019
7	Astrid Yulianty, Maradela Ermania	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Variabel Dependen :	Variabel Independen :

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	K dan Amrie Firmansyah (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, <i>Leverage</i> .	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak, Komisaris Independen, Komite Audit, Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.	Penghindaran Pajak. Lokasi : Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Analisis : Regresi Berganda	Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, <i>Leverage</i> .
8	Dahrani (2021). <i>Effect Of Return On Asset and Debt To Ewuity Ration To Tax Avoidance in Company. on Agricultural Sector Companies Listed On Indonesia Stock.</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI nilai tukar tahun 2017-2019 dan <i>Debt Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Variabel Independen : <i>Return On Asset</i> Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Variabel Independen : <i>Debt Equity Ratio</i> . Lokasi : Perusahaan Pertanian yang taerdaftar di BEI tahun 2017--2019
9	Ferry Irawan dan Ragil Novitasari (2021). <i>The Impact Of Thin Capitalization Rules As A Tool Of Tax Avoindace Pn Tax Revenue. In Manufacture and Retail Companies Registered In The Indonesia Stock Exchange From 2015 - 2018.</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Thin Capitalization</i> memiliki pengaruh yang berbeda terhadap dua sektor usaha, yaitu positif berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur dan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan ritel dan <i>Thin Capitalization</i> tidak berpengaruh pada hubungan antara penghindaran pajak	Variabel Independen : <i>Thin Capitalization</i> .	Variabel Dependen : <i>Tax Revenue</i> Lokasi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan penerimaan pajak.		
10	Ni Putu Alma Kalya ,M dan Ni Luh Putu Wiagustini (2020). <i>Return On Asset, Return On Equity Dan Earning PerShare</i> Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> . (Studi Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)	Hasil Penelitian menunjukan bahwa <i>Return on Asset, Return on Equity dan Earning per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	Variabel Independen : <i>Return On Asset</i> Analisis Data: Regresi Berganda	Variabel Independen : <i>Return On Equity</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> Lokasi : Perusahaan <i>Food And Beverages</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2017) mengungkapkan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1) sebagai variabel independen dengan alasan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Thin Capitalization* (X_2) sebagai variabel independen untuk mengukur struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) sebagai variabel dependen.

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Return on asset (ROA) merupakan salah satu kinerja operasional perusahaan, bagian dari rasio profitabilitas keuangan serta sebagai pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan aset, jika laba perusahaan meningkat maka otomatis ROA akan mengalami peningkatan.

Meningkatnya laba akan berdampak pada pembayaran pajak terutang, sehingga pembayaran pajak akan semakin tinggi dan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang akan dilakukan perusahaan akan meningkat. Kelemahan-kelemahan dalam peraturan perpajakan akan membuat peluang bagi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jefri & Khoiriyah, 2019) hasil penelitian menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_1 = \text{Return on asset (ROA)}$ berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).

2.2.2 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Thin capitalization merupakan pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Khomsatun & Martini, 2015). *Thin capitalization* dapat menjadi masalah dalam perpajakan

dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara investasi modal dan investasi hutang. Semakin tinggi nilai *thin capitalization* maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang (Olivia & Dwimulyani, 2019).

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan memiliki dua sumber modal yang dapat menjadi pilihan yaitu bisa berupa utang maupun modal sendiri. Pembentukan struktur modal yang lebih besar dari ekuitas akan menimbulkan berbagai dampak salah satunya pengurang penghasilan. Ketika perusahaan memberikan modal berupa hutang maka hutang tersebut akan menimbulkan bunga, dalam perpajakan bunga bisa menjadi pengurang penghasilan. Maka hal tersebut dapat menimbulkan peluang pada perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak melalui pemanfaatan bunga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andawiyah, Subeki, & Hakiki, 2019) *thin capitalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

$H_2 = \text{Thin Capitalization}$ berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*).

2.2.3 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

Tax avoidance merupakan salah satu praktik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal, aturan penghindaran pajak mempunyai tujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan peluang dalam suatu negara yang bersifat sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. Salah satu

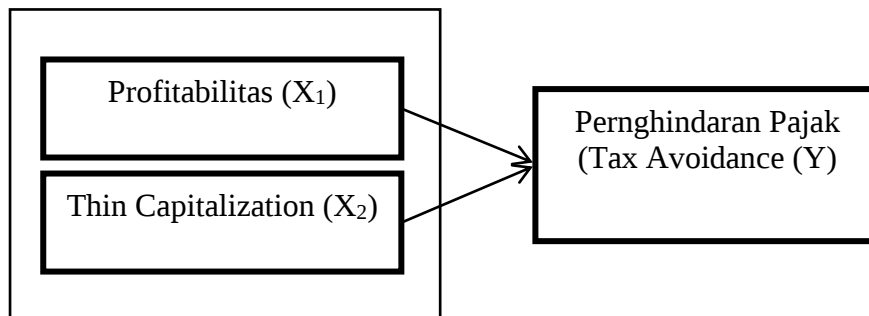
upaya yang bisa dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak dengan mengurangi laba penghasilan atau memberikan modal berupa hutang kepada perusahaan lain maka hutang tersebut akan menimbulkan bunga.

Jika laba perusahaan meningkat maka otomatis ROA akan mengalami peningkatan. laba yang meningkat akan berdampak pada pembayaran pajak terutang, sehingga pembayaran pajak akan semakin tinggi dan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Semakin tinggi nilai *thin capitalization* maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan mengurangi laba perusahaan dan pada akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang (Olivia & Dwimulyani, 2019). Maka hal tersebut dapat menimbulkan peluang pada perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak melalui pemanfaatan bunga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andawiyah, Subeki, & Hakiki, 2019) dan (Faristria, Hartono, & FARIDA ULFAH, 2021) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghidaran pajak (*tax avoidance*).

H₃ = Profitabilitas dan *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner.

Berdasarkan definisi diatas maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Tambang yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 - 2020.

H₂: *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Tambang yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 - 2020.

H₃ = Profitabilitas dan *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Tambang yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2020.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang dan objek suatu kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, lingkup objek penelitian yang ditetapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai Profitabilitas, *Thin Capitalization* dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017).

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

A. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. tujuan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menggambarkan benar tidaknya sebuah fakta yang ada serta menjelaskan mengenai hubungan antar variabel profitabilitas, *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

B. Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2017) adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode deskriptif ini untuk mengetahui gambaran dari objek penelitian yaitu profitabilitas, *thin capitalization* dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

C. Metode Verifikatif

Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima melalui pengumpulan data di lapangan, yaitu berupa data sekunder. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan

statistik dalam pengaruh profitabilitas, *thin capitalization* dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

A. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah profitabilitas dan *thin capitalization*. Variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Return On Assets merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016). Adapun rumus ROA menurut Kasmir (2016) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Thin Capitalization*

Thin capitalization merupakan tindakan sebuah perusahaan untuk menggunakan utang lebih banyak dibandingkan dengan ekuitas dalam sumber pendanaan perusahaan (OECD, 2012). *Thin capitalization* merupakan pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Khomsatun & Martini, 2015). Adapun rumus *thin capitalization* menurut (Yulianty, Khrisnatika, Firmansyah, & MM, 2021) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2017) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran Pajak adalah cara mengurangi pajak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak (Ngadiman & Puspitasari, 2014). Adapun rumus pengukuran penghindaran pajak menurut (Ciptaningrum, 2020) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	<i>Return On Assets</i> merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Kasmir, 2016)	Rasio
<i>Thin Capitalization</i> (X ₂)	<i>Thin capitalization</i> merupakan pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Khomsatun & Martani, 2015).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Yulianty, Khrisnatika, Firmansyah, & MM, 2021).	Rasio
Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) (Y)	Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Ciptaningrum, 2020)	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. (Dyrenge dalam Budiman dan Setiyono, 2015)		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi objek yaitu meliputi seluruh laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020 sebanyak 47 perusahaan. Berikut daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama	Subsektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	Batu Bara
2	ARII	Atlas Resources Tbk	Batu Bara
3	BOSS	Borneo OlahSarana Sukses Tbk	Batu Bara
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tk	Batu Bara

No	Kode	Nama	Subsektor
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	Batu Bara
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	Batu Bara
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	Batu Bara
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	Batu Bara
9	DSSA	Dian Swastantika Sentosa Tbk	Batu Bara
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	Batu Bara
11	GEMS	Golden Energy Mnes Tbk	Batu Bara
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	Batu Bara
13	HRUM	Harum Energy Tbk	Batu Bara
14	INDY	Indika Energy Tbk	Batu Bara
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara
16	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	Batu Bara
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	Batu Bara
18	MYOH	Samindo Resouces Tbk	Batu Bara
19	PKPK	Perdana Karya Pekasa Tbk	Batu Bara
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	Batu Bara
21	PTRO	Petrosea Tbk	Batu Bara
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	Batu Bara
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	Batu Bara
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	Batu Bara
25	APEX	Apexindo ratama Duta Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi

No	Kode	Nama	Subsektor
26	ARTI	Ratu Prabu Enegi Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
28	ELSA	Elnusa Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
30	MEDC	Medco Energi internasional tBK	Minyak Mentah & Gas Bumi
31	MITI	Mitra Investindo Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
32	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
33	SURE	Super Energy Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
34	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
35	WOWS	Ginting Jaya Energi tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
36	ANTM	Aneka Tambng Tbk	Logam & Mineral
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	Logam & Mineral
38	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	Logam & Mineral

No	Kode	Nama	Subsektor
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk	Logam & Mineral
40	IFSH	Ifishdeco Tbk	Logam & Mineral
41	INCO	Vale Indonesia Tbk	Logam & Mineral
42	MDKA	Merdeka Copper Goid Tbk	Logam & Mineral
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	Logam & Mineral
44	SMRU	SMR Utama Tbk	Logam & Mineral
45	TINS	Timah Tbk	Logam & Mineral
46	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	Logam & Mineral
47	CTTH	Citatah Tbk	Tanah dan Batu Galian

Sumber : idx.co.id data diolah, 2022

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ini dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sebagai berikut:

- (1) Perusahaan Pertambangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- (2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2020.
- (3) Perusahaan Pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah.

(4) Perusahaan Pertambangan yang menyajikan data terkait variabel penelitian yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan yang akan menjadi sampel perusahaan pertambangan, yang mana dijelaskan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Proses Pengambilan Sampel

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.	47
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap setiap tahun dari 2016-2020.	(9)
3	Perusahaan Pertambangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(25)
4	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan data terkait variabel penelitian yang diperlukan	(5)
	Jumlah sampel	8

Sumber: idx.co.id, 2022 (data diolah)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 8 (delapan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama	Subsektor
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Logam & Mineral
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	Logam & Mineral
4	CTTH	Citatah Tbk	Tanah & Batu Galian
5	ELSA	Elmusa Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
6	PTBA	Bukit Asam Tbk	Batu Bara
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
8	TINS	Timah Tbk	Logam & Mineral

Sumber: idx.co.id, 2022 (data diolah)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Adapun teknik data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut (Sugiyono, 2017), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan yang dilakukan

adalah dengan cara mempelajari atau mengkaji berupa buku, jurnal, maupun skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2017), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 25. SPSS yaitu kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences*, SPSS merupakan program statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dalam berbagai pengambilan keputusan strategis perusahaan. Tujuan menggunakan SPSS yaitu untuk menghindari kesalahan perhitungan manual dan sebagai penghemat waktu dalam pengolahan data (Ghozali, 2016).

3.2.5.1 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017)

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian (Ghozali, 2016). Analisis ini dimaksudkan melihat gambar keseluruhan dari sampel yang berhasil di kumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sehingga perlu dilakukan pengujian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Berikut penjelasan uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka

uji statistik akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018).

Analisis statistik pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam mengambil keputusan mengenai data yang terdistribusi normal atau mendekati normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ menunjukkan distribusi data yang tidak normal. Sebaliknya nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ menunjukkan distribusi data yang normal (Ghozali, 2016).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Melihat nilai tolerance

Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan

Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

2. Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka tidak terjadi multikoloniearitas, dan

Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier adanya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Hal itu sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung dapat mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi berbeda yang berasal dari individu dan kelompok yang berbeda.

Untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW), uji *durbin-watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dengan syarat adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independen.

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.5 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$-d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2016

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas, data *crossection* kebanyakan mengandung situasi heterokedastisitas karena data tersebut menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot*, cara memprediksi pola gambar *Scatterplot* adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis regresi berganda dapat

membantu dalam memahami berapa banyak varians dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh sekelompok. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono (2017:192)

Keterangan :

$Y = Tax Avoidance$

$X_1 = Profitabilitas$

$X_2 = Thin Capitalization$

$a = \text{Nilai } Y \text{ jika } X = 0 \text{ (konstan)}$

$b = \text{Angka arah atau koefisien regresi}$

$e = \text{Kesalahan baku estimasi regresi (error term)}$

3.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (R^2), analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD = \text{Koefisien Determinasi}$

$R^2 = \text{Koefisien korelasi dikuadratkan}$

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum untuk data runtun (*time series*) biasanya

mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi, sedangkan untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (*return on asset dan thin capitalization*) terhadap variabel dependen (*tax avoidance*), baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan).

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t-statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Menghitung uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t.

r = Koefisien korelasi.

r² = Koefisien determinasi.

n = Jumlah sampel.

Penjelasan dalam hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

1) Profitabilitas

$H_0: (\beta_1=0)$, Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

$H_0: (\beta_1 \neq 0)$, Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

2) *Thin Capitalization*

$H_0: (\beta_2=0)$, Variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

$H_0: (\beta_2 \neq 0)$, Variabel *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

b. Menentukan saraf nyata signifikan

Tingkat signifikan yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05, karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2017).

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

Selain itu dapat ditentukan juga dengan melihat tingkat probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2017) uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas dan *thin capitalization* secara simultan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016-2020. Pengujian akan dilakukan dengan:

- a. Menghitung uji-f adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi gabungan.

K = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah sampel.

Penjelasan dalam hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

$H_0: (\beta_1, \beta_2 = 0)$, Variabel profitabilitas dan *thin capitalization* tidak berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016-2020.

$H_0: (\beta_1, \beta_2 \neq 0)$, Variabel profitabilitas dan *thin capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016-2020.

b. Menentukan taraf signifikan

Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau 0,05 artinya kemungkinan besar hasil dari penelitian penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

Selain itu dapat ditentukan juga dengan melihat tingkat probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini akan diuraikan gambaran dan pembahasan mengenai “pengaruh Profitabilitas dan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020”. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi seluruh Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi 47 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan pertambangan selama lima tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel. Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* menghasilkan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama	Subsektor
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Logam & Mineral
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	Logam & Mineral
4	CTTH	Citatah Tbk	Tanah & Batu Galian
5	ELSA	Elmusa Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi

No	Kode	Nama	Subsektor
6	PTBA	Bukit Asam Tbk	Batu Bara
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	Minyak Mentah & Gas Bumi
8	TINS	Timah Tbk	Logam & Mineral

Sumber : idx.co.id, 2022 (data diolah)

4.1.1 Kondisi Profitabilitas, *Thin Capitalization*, dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan tahun 2016-2020.

4.1.1.1 Kondisi Profitabilitas

Return On Asset (ROA) merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2016). ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2014). Semakin tinggi hasil dari ROA maka kinerja sebuah perusahaan bisa dikatakan mempunyai asset yang baik. Berikut ini adalah data ROA pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

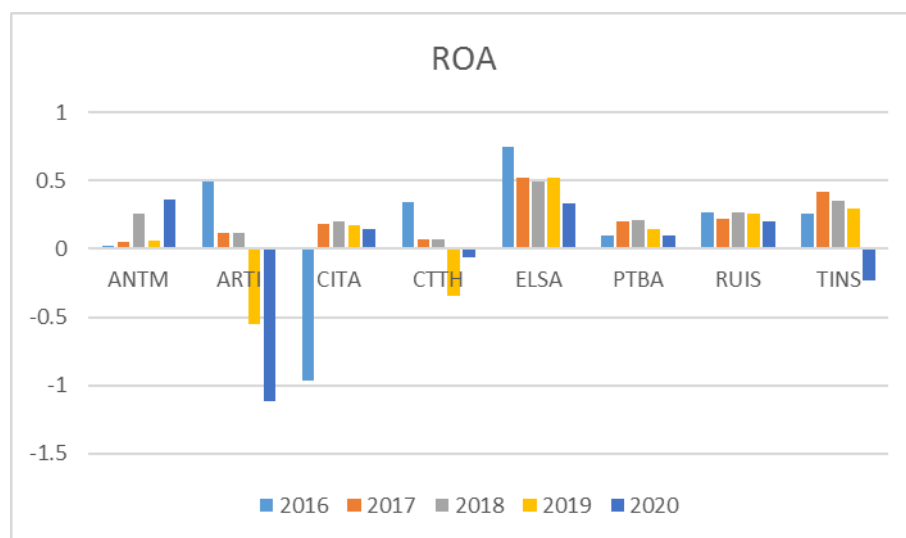
Tabel 4.2 Data *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	ROA				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.02	0.05	0.26	0.06	0.36
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.49	0.12	0.12	-0.55	-1.12
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-0.97	0.18	0.20	0.17	0.15
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.34	0.07	0.07	-0.34	-0.06
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.75	0.52	0.49	0.52	0.33

No	Kode	Nama Perusahaan	ROA				
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.10	0.20	0.21	0.15	0.10
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	0.27	0.22	0.27	0.26	0.20
8	TINS	Timah Tbk	0.26	0.42	0.35	0.03	-0.23

Sumber: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, 2022 (diolah)

Dibawah ini adalah gambaran dari ROA pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang telah disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik data ROA Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai terkecil ROA sebesar -1.12 pada Perusahaan Timah, Tbk (TINS) tahun 2020, sedangkan untuk nilai tertinggi ROA sebesar 0,75 pada Perusahaan Elnusa, Tbk (ELSA) tahun 2016. Dari hasil tersebut terlihat bahwa ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2016-2020 mengalami fluktuasi, faktor yang mempengaruhi rendahnya ROA salah satunya disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, kelebihan uang kertas serta investasi dalam

persediaan yang terlalu banyak. Nilai ROA yang dinyatakan sehat apabila memiliki nilai di atas 2%.

4.1.1.2 Kondisi *Thin Capitalization*

Thin capitalization merupakan Tindakan sebuah perusahaan untuk menggunakan utang lebih banyak dibandingkan dengan ekuitas dalam sumber pendanaan perusahaan (OECD, 2012). Pengukuran *thin capitalization* menggunakan *Debt to Equity* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus laporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah data *thin capitalization* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data *Thin Capitalization* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.62	0.62	0.68	0.66	0.66
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.51	0.42	0.5	1.22	-1.15
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1.83	1.92	1.17	0.91	0.19
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.95	1.17	1.24	1.49	2.02
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.45	0.59	0.71	0.9	1.02
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.76	0.59	0.48	0.41	0.42
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	1.72	1.52	1.44	1.89	1.94
8	TINS	Timah Tbk	0.68	0.95	1.31	2.87	1.93

Sumber: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, 2022 (diolah)

Dibawah ini adalah gambaran dari *thin capitalization* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang telah disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik *thin capitalization* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 menunjukkan bahwa nilai terkecil *thin capitalization* sebesar -1.15 pada Perusahaan Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) tahun 2020, sedangkan untuk nilai tertinggi *thin capitalization* sebesar 2.87 pada Perusahaan Timah, Tbk (TINS) tahun 2019. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *thin capitalization* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2016-2020 mengalami fluktuasi, jika nilai DER yang mengalami peningkatan maka beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan perusahaan. Nilai DER yang dinyatakan sehat apabila nilai di bawah angka 1 atau kurang dari 100%.

4.1.1.3 Kondisi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Pada penelitian ini, Penghindaran pajak merupakan variable dependen (Y). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha untuk mengurangi atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. *Tax avoidance* adalah skema penghindaran pajak yang

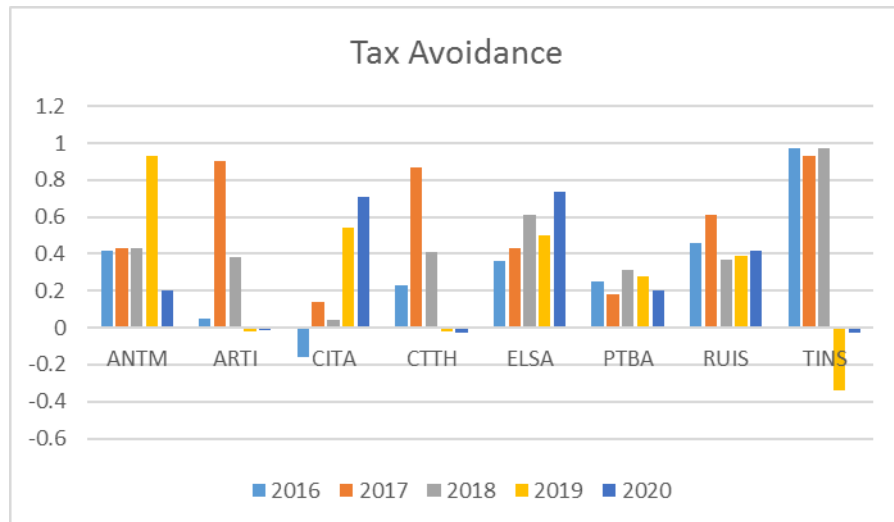
mempunyai tujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan peluang dalam suatu negara yang bersifat sah karena tidak melanggar ketentuan perpajakan, perhitungan penghindaran perpajakan menggunakan CETR yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Berikut ini adalah data CETR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data CETR pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	CETR				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.42	0.43	0.43	0.93	0.02
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.05	0.9	0.38	-0.02	-0.01
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-0.16	0.14	0.04	0.54	0.71
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.23	0.87	0.41	-0.02	-0.03
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.36	0.43	0.61	0.5	0.74
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.25	0.18	0.31	0.28	0.2
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	0.46	0.61	0.37	0.39	0.42
8	TINS	Timah Tbk	0.97	0.93	0.97	-0.34	-0.03

Sumber: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, 2022 (diolah)

Dibawah ini adalah gambaran dari penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang telah disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik data CETR Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai terkecil CETR sebesar -0,34 pada Perusahaan Timah, Tbk (TINS) tahun 2019, sedangkan untuk nilai tertinggi CETR sebesar 0,97 pada Perusahaan Timah, Tbk (TINS) tahun 2016 dan 2018. Perhitungan CETR terhadap penghindaran pajak yang baik adalah bernilai lebih dari 1 (satu) (Pohan, 2013), karena semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak.

4.1.2 Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai keadaan *Return On Asset* (ROA) (X1), *Thin Capitalization* (X2) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Y) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_X1	40	-1.12	.75	.1327	.35892
Thin_Capitalization_X2	40	-1.15	2.87	1.0052	.69214

Tax_Avoidance_Y	40	-.34	.97	.3763	.33103
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 data statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengolahan data menghasilkan angka *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* dari profitabilitas, *thin capitalization* dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 40 data yang digunakan sebagai sampel untuk observasi.

a. Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai minimum profitabilitas sebesar -1.12 yang terdapat pada perusahaan ARTI pada tahun 2020 dan ROA yang memiliki nilai maksimum sebesar 0.75 yang terdapat pada perusahaan ELSA pada tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 0.1327 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.35892. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 memiliki nilai yang fluktuasi artinya perusahaan belum mampu mengelola assetnya dengan efektif. profitabilitas yang dinyatakan sehat apabila memiliki nilai di atas 2%, faktor yang mempengaruhi rendahnya ROA salah satunya disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, kelebihan uang kertas serta investasi dalam persediaan yang terlalu banyak. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka kinerja sebuah perusahaan bisa dikatakan mempunyai asset yang baik.

b. Thin Capitalization

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai minimum *thin capitalization* sebesar -1.15 yang terdapat pada perusahaan ARTI pada tahun 2020 dan *thin capitalization* yang memiliki nilai maksimum sebesar 2.87 yang terdapat pada perusahaan TINS pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) *thin capitalization* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 1.0052 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.69214. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *thin capitalization* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 memiliki nilai fluktuasi artinya perusahaan belum mampu mengelola utangnya dengan efektif. Nilai DER yang dinyatakan sehat apabila nilai di bawah angka 1 atau kurang dari 100%, jika nilai DER semakin tinggi maka beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan perusahaan.

c. *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai minimum *tax avoidance* sebesar -0.34 yang terdapat pada perusahaan TINS pada tahun 2019 dan *tax avoidance* yang memiliki nilai maksimum sebesar 0.97 yang terdapat pada perusahaan TINS pada tahun 2016 dan 2018. Nilai rata-rata (*mean*) *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 0.3763 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.33103. Perhitungan menggunakan CETR terhadap *tax avoidance* yang baik tidak lebih dari 1 atau <1 , karena semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang artinya perusahaan mampu mengelola perencanaan pajaknya dengan baik.

4.1.3 Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linear berganda dapat dilakukan jika model dari penelitian uji asumsi klasik telah memenuhi syarat untuk lolos, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan. Berikut terdapat beberapa uji, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dimana variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Analisis statistik pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Analisis Gambar. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.6 Uji Normalitas *One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28338886
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.085
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

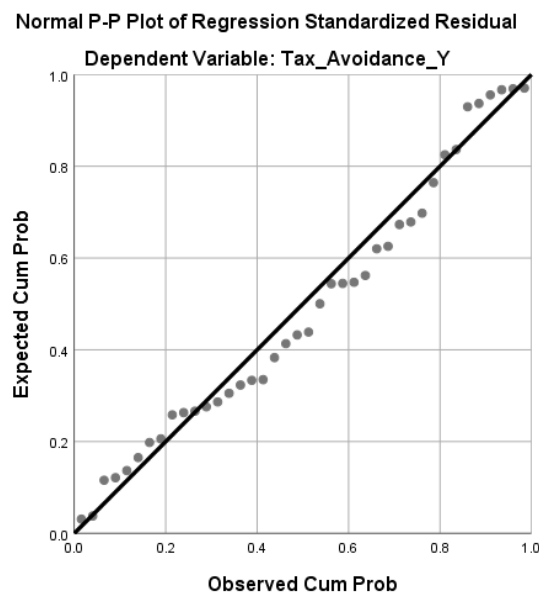
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* Test diketahui nilai signifikan $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil lain dari uji normalitas menggunakan analisis gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: *Output* SPSS V.25, 2022

Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji normalitas menggunakan analisis gambar menunjukkan bahwa data atau titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (Ghozali, 2018). Pada uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance Inflation Faptor* (VIF). Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.7 Coefficients Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas_X1	.995	1.005
	Thin_Capitalization_X2	.995	1.005

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

Sumber : Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* $0,995 > 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan pada nilai VIF $1.005 < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Dalam uji autokorelasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*:

Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.227	.29095	1.900

a. Predictors: (Constant), Thin_Capitalization_X2, ROA_X1

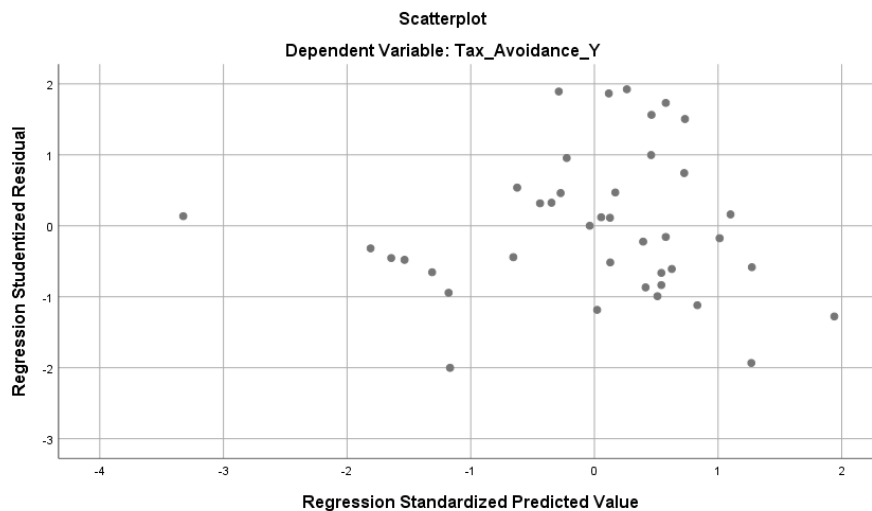
b. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

Sumber: Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,900, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel DW dengan jumlah (n)=40, jumlah variabel independen (k)=2 dan tingkat signifikan 0,05 di dapat nilai $dL=1,3908$ dan nilai $dU=1,6000$. Terdapat nilai nilai $DW=1,900$ yang lebih besar dari nilai $dU=1,6000$ namun lebih kecil dari nilai $4-dU=2,400$ yaitu $(1,6000 < 1,900 < 2,400)$. Maka dari itu nilai DW berada di antara nilai dU dan $4-dU$ ($dU < d < 4-dU$) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan tidak ada autokorelasi positif dan negatif pada keputusan tidak dapat ditolak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Dalam uji heteroskedastisitas pengujian dilakukan dengan menggunakan pola gambar *scatterplots*. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan pola gambar *scatterplots*:



Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber : *Output SPSS V.25, 2022*

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji heterokedastisitas menggunakan pola gambar *scatterplots* diketahui bahwa titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Hasil Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis regresi berganda dapat membantu dalam memahami berapa banyak varians dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh sekelompok. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono (2017:192)

Keterangan :

$Y = \text{Tax Avoidance}$

$X_1 = \text{Profitabilitas}$

$X_2 = \text{Thin Capitalization}$

$a = \text{Nilai } Y \text{ jika } X = 0 \text{ (konstanta)}$

$b = \text{Angka arah atau koefisien regresi}$

$e = \text{Variabel residual (error term model)}$

Dalam uji regresi linear berganda, pengujian dilakukan untuk melihat hubungan antara profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Berikut adalah hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	.467	.083		5.638
	Profitabilitas_X1	.408	.130	.443	3.138
	Thin_Capitalization_X2	-.144	.067	-.301	-2.130

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

Sumber: Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,467 dan nilai untuk profitabilitas (b) sebesar 0,408 sedangkan untuk *thin capitalization* (b) sebesar -0,144. Maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,467 + 0,408 X_1 - 0,144 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda untuk mengukur variabel independen dan variabel dependennya adalah:

1. Nilai a = konstanta sebesar 0,457 artinya jika variabel profitabilitas, *thin capitalization* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) akan bernilai sebesar 0,457.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,408 artinya jika variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel penghindaran pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,408.
3. Nilai koefisien regresi *thin capitalization* menunjukkan hasil sebesar -0,144 artinya jika variabel *thin capitalization* mengalami peningkatan 1 persen, maka variabel penghindaran pajak akan mengalami peningkatan sebesar -0,144.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t-statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel. Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Menghitung uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai Uji t.
- r = Koefisien korelasi.
- r^2 = Koefisien determinasi.
- n = Jumlah sampel.

Penjelasan dalam hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

1) Profitabilitas

$H_0: (\beta_1=0)$, Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

$H_0: (\beta_1 \neq 0)$, Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

2) *Thin Capitalization*

$H_0: (\beta_2=0)$, Variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

$H_0: (\beta_2 \neq 0)$, Variabel *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016 - 2020.

b. Menentukan saraf nyata signifikan

Tingkat signifikan yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05, karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2017).

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).

Selain itu dapat ditentukan juga dengan melihat tingkat probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan).

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan).

Tabel 4.10 Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.467	.083		5.638	.000
	Profitabilitas_X1	.408	.130	.443	3.138	.003
	Thin_Capitalization_X2	-.144	.067	-.301	-2.130	.040

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

Sumber: Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar $0,003 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $3,138 > t_{tabel} 1,685$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya secara uji parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

Nilai signifikan variabel *thin capitalization* sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,130 <$ nilai $t_{tabel} 1,685$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya secara uji parsial *thin capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda. Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut langkah-langkah dalam uji signifikan simultan sebagai berikut:

- a. Menghitung uji-f adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi gabungan.

K = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah sampel.

Penjelasan dalam hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

$H_0: (\beta_1, \beta_2 = 0)$, Variabel profitabilitas dan *thin capitalization* tidak berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016-2020.

$H_0: (\beta_1, \beta_2 \neq 0)$, Variabel profitabilitas dan *thin capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan periode 2016-2020.

- b. Menentukan taraf signifikan

Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) atau 0,05 artinya kemungkinan besar hasil dari penelitian penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

Selain itu dapat ditentukan juga dengan melihat tingkat probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan).

Tabel 4.11 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.141	2	.571	6.742	.003 ^b
	Residual	3.132	37	.085		
	Total	4.274	39			

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

b. Predictors: (Constant), Thin_Capitalization_X2, Profitabilitas_X1

Sumber: Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi secara simultan sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil perhitungan lain menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6,742 > F_{tabel}$ sebesar $3,24$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya uji signifikan secara simultan pada variabel profitabilitas dan *thin capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*).

4.1.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen yang dinyatakan dalam presentase. Uji koefisien bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2018). Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.12 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.227	.29095

a. Predictors: (Constant), Thin_Capitalization_X2, Profitabilitas_X1

Sumber: Output SPSS V.25, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,267 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan *thin capitalization* adalah sebesar 26,7% sedangkan sisanya 73,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut didukung dengan pengujian hipotesis ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,138 > 1,685$, serta nilai signifikan untuk ROA adalah sebesar 0,03 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa secara parsial variabel ROA mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak karena tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio dari profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014) semakin tinggi laba bersih yang diperoleh maka semakin tinggi nilai ROA. Dengan koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada *tax avoidance* yang cenderung meningkat. Laba merupakan faktor terpenting dalam menentukan besarnya pembayaran tarif pajak efektif, meningkatnya laba akan berdampak pada pembayaran pajak terutang sehingga jumlah beban pajak yang dikenakan juga akan ikut meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Pembayaran pajak yang semakin tinggi akan menimbulkan kecenderungan melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elina Noviata Sari (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

4.2.2 Pengaruh *Thin Capitalization* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut didukung dengan pengujian hipotesis ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,130 < 1,685$, serta nilai signifikan untuk *thin capitalization* adalah sebesar 0,040 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa secara parsial variabel *thin capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak karena tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. *Thin capitalization* merupakan pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari modal (Khomsatun & Martini, 2015) semakin tinggi nilai *thin capitalization* maka praktik penghindaran pajak akan meningkat artinya perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan menimbulkan beban bunga yang besar, beban bunga mengakibatkan laba perusahaan akan berkurang sehingga beban bunga juga dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Dengan koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio DER maka nilai CETR akan mengalami penurunan. Mekanisme *thin capitalization* mampu membuktikan bahwa adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raras Ciptaningrum, Ketut Sunarta dan Haqi Fadillah (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap *tax*

avoidance pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Hasil penelitian pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,742 > 3,24$, serta nilai signifikan adalah sebesar 0,03 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas (ROA) dan *thin capitalization* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak karena tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. dengan demikian maka H_0 ditolak atau dengan kata lain Profitabilitas dan *thin capitalization* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Aturan penghindaran pajak mempunyai tujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan peluang.

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0.267 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu profitabilitas dan *thin capitalization* adalah sebesar 26,7% sedangkan sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai ROA tertinggi diperoleh oleh perusahaan ELSA pada tahun 2016 sebesar 0,75 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan ARTI pada tahun 2020 sebesar -1,12. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROA mengalami nilai yang fluktuasi, artinya perusahaan belum mampu mengelola assetnya.
2. *Thin Capitalization* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai *thin capitalization* tertinggi diperoleh oleh perusahaan TINS pada tahun 2019 sebesar 2,87 dan nilai terendah terdapat pada perusahaan ARTI pada tahun 2020 sebesar -1,15. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *thin capitalization* mengalami nilai yang fluktuasi, artinya perusahaan belum mampu mengelola utangnya.
3. *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai *tax avoidance* tertinggi diperoleh oleh perusahaan TINS pada tahun 2016 dan 2018 sebesar 0,97 dan nilai

terendah terdapat pada perusahaan TINS pada tahun 2019 sebesar -0,34. Nilai CETR yang baik tidak lebih dari 1 (satu), karena semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah tingkat *tax avoidance*.

4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak.
5. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio DER maka nilai CETR akan mengalami penurunan.
6. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan *thin capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Profitabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. *Thin capitalization* pada Perusahaan Pertambangan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak sehingga perusahaan bisa mempertahankan struktur modal perusahaan agar tidak menjadikan mekanisme *thin capitalization* sebagai penghindaran pajak.
2. Penghindaran pajak dari kedua faktor yaitu ROA dan *thin capitalization* bersama-sama memiliki pengaruh positif sehingga perusahaan perlu memperhatikan kedua faktor tersebut agar tidak menjadi celah untuk menghindari pajak.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya bisa memperluas dengan memasukan faktor lain pada variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi penghindaran pajak.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain DER (*Debt on Equity*) misalnya dengan menggunakan *earning threshold*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N., & Wiagustini, N. (2020). Return On Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham . *Ejurnal Manajemen Universitas Udayana* , 9(3), 1069.
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran pajak perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *AKUNTABILITAS*, 13(1), 49-68.
- Budiman, Judi, & Setiyono . (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Ciptaningrum , R. (2020). Pengaruh Return On Asset dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Peiode 2013-2017. (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*).
- Dahrani , D. (2021). Effect Of Return On Asset (ROA) And Debt to Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *Internasional Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(2), 454-461.
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 94-99.
- Fahmi , I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Kuangan* . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fardiansyah, A., Siagian, V., & Sihombing, P. (2018). Determinan Indexs Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2012-2017. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, (pp. 847-852).
- Faristria, R., Hartono, A., & FARIDA ULFAH, I. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 1-27.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro:.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 1-12.
- Irawan , F., & Novitasari, R. (2021). The Impact of Thin Capitalization Rules as a tool of Tax Avoidance on Tax Revenue. *Internasional Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4).
- Ismi, F., & Linda, L. (2016). Pengaruh Thin Capitalization, Return On Asset, Dan Corporate Governance Pada Perusahaan Jakarta Islami Index (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, I(2), 150-165.
- Jasmine , U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Doctoral dissertation, Riau University*.
- Jefri , J., & Khoiriyah, Y. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance . *AKUNTABILITAS*, 13(2), 141-154.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7* . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khomsatun , S., & Martini, D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi* , 18, 1-23.
- Komariah , N. (2017). Pengaruh Thin Capitalization Dan Karakter Eksekutif Dengan Kompensasi Manajemen Kunci Sebagai Pemoderasi Terhadap Penghindaran Pajak . (*Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2013). Pengaruh return on asset, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance . *Buletin studi ekonomi*, Vol. 18, No.1, Halaman 58-65.
- Kusufiyah , Y., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Leverage, Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* , 26(2).

- Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism Evidence from Korea. *Journal of Banking and Finance*, 35 (2011), 456-470.
- Mahmud, A. (2020). The Effect Of Thin Capitalization, Executive Characters And Good Corporate Governance On Tax Avoidance . *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, I(1).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ngadiman, N., & Puspitasari , C. (2014). Pengaruh leverage, Kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi* , 18(3), 408-421.
- Novita Sari, E. (2020). Pengaruh Return On Asset (roa), Capital Intensity, Sales Growth dan Debt To Asset Ratio (dar) terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 . (*Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*).
- Novriansa, A. (2019, Oktober). *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing*. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422>
- OECD. (2012). Thin Capitalization Legislation . *A background paper for country tax administrators* , 1-41.
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, (pp. 2-54).
- Pangastuti , T., & Ardianto , P. (2021, September 11). *Penghindaran pajak meningkat*. Retrieved from investor id: <https://investor.id/business/262990/tren-penghindaran-pajak-meningkat>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK. 010/2015.* (n.d.).
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama , W. (2021, Oktober 12). *negara rugi tiap tahun dari pertambangan perbaikan tata kelola jadi kunci* . Retrieved from ekonomi bisnis: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211012/9/1453603/negara-rugi-tiap-tahun-dari-pertambangan-perbaikan-tata-kelola-jadi-kunci>

- Putri , C. (2021, juni 28). *ngakalin pajak sri mulyani banyak perusahaan ngaku rugi*. Retrieved from CNBC Indonesia : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210628145339-4-256506/ngakalin-pajak-sri-mulyani-banyak-perusahaan-ngaku-rugi>
- Rafinska, K. (2020, Oktober 21). *thin capitalization*. Retrieved from online pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/thin-capitalization>
- Ramadhan, M., & Riandoko, R. (2017). The Effect of Thin Capitalization Rule to Corporate Capital Structure in Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 4(3).
- Ritonga, J. (2019). Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Intesitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017 . (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Rois, M., Pandiya, P., & KS, N. D. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan pendidikan* , 3(2), 93-104.
- Sandy , F. (2020, January 13). *tentang e-filling ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak*. Retrieved from online pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/ekstensifikasi-pajak-dan-intensifikasi-pajak>
- Sari , G. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Jurnal universitas negeri padang*, Volume 2, No.3.
- Septiana , F., & Wahyuati , A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , Vol. 5, No. 1, ISSN : 2461-0593.
- Setiawan, A., & Agustin , N. (2018). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan* , Volume 4 (1) (Februari 2018).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatid dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010). *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765.

Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks.

Surbakti, T. V. (2012). Pengaruh Karakteristik perusahaan dan reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Skripsi UI*.

Suwiknyo, E. (2019, July 04). *adaro diduga lakukan penghindaran pajak* . Retrieved from ekonomi bisnis : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-diduga-lakukan-penghindaran-pajak>

Tommy. (2021, Novenber). *Membedah Alternative Minimum Tax* . Retrieved from pajakku.com: <https://www.pajakku.com/read/6194d8d04c0e791c3760c00a/Membedah-Alternative-Minimum-Tax>

Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (n.d.).

Yulianty, A., Khrisnatika, M., Firmansyah , A., & MM, M. (2021). Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan di Indonesia: Profitabilitas, tata kelola perusahaan, intensitas persediaan, leverage. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesia Tax Review)*, 5(1).

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan data Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

a. Data ROA Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	ROA				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.02	0.05	0.26	0.06	0.36
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.49	0.12	0.12	-0.55	-1.12
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-0.97	0.18	0.20	0.17	0.15
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.34	0.07	0.07	-0.34	-0.06
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.75	0.52	0.49	0.52	0.33
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.10	0.20	0.21	0.15	0.10
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	0.27	0.22	0.27	0.26	0.20
8	TINS	Timah Tbk	0.26	0.42	0.35	0.03	-0.23

b. Data DER Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	DER				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.62	0.62	0.68	0.66	0.66
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.51	0.42	0.5	1.22	-1.15
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1.83	1.92	1.17	0.91	0.19
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.95	1.17	1.24	1.49	2.02
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.45	0.59	0.71	0.9	1.02
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.76	0.59	0.48	0.41	0.42
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	1.72	1.52	1.44	1.89	1.94
8	TINS	Timah Tbk	0.68	0.95	1.31	2.87	1.93

c. Data CETR Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun

2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	CETR				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0.42	0.43	0.43	0.93	0.02
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.05	0.9	0.38	-0.02	-0.01
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-0.16	0.14	0.04	0.54	0.71
4	CTTH	Citatah, Tbk	0.23	0.87	0.41	-0.02	-0.03
5	ELSA	Elnusa Tbk	0.36	0.43	0.61	0.5	0.74
6	PTBA	Bukit Asa, Tbk	0.25	0.18	0.31	0.28	0.2
7	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	0.46	0.61	0.37	0.39	0.42
8	TINS	Timah Tbk	0.97	0.93	0.97	-0.34	-0.03

Lampiran 2 Output SPSS

a. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_X1	40	-1.12	.75	.1327	.35892
Thin_Capitalization_X2	40	-1.15	2.87	1.0052	.69214
Tax_Avoidance_Y	40	-.34	.97	.3763	.33103
Valid N (listwise)	40				

b. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28338886
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.085
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

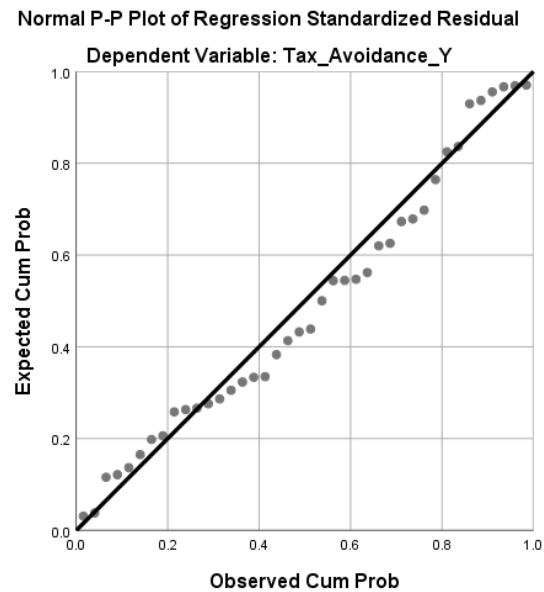
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

c. Uji Normalitas Probability Plot



d. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics
Model		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Profitabilitas_X1	.995 1.005
	Thin_Capitalization_X2	.995 1.005

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

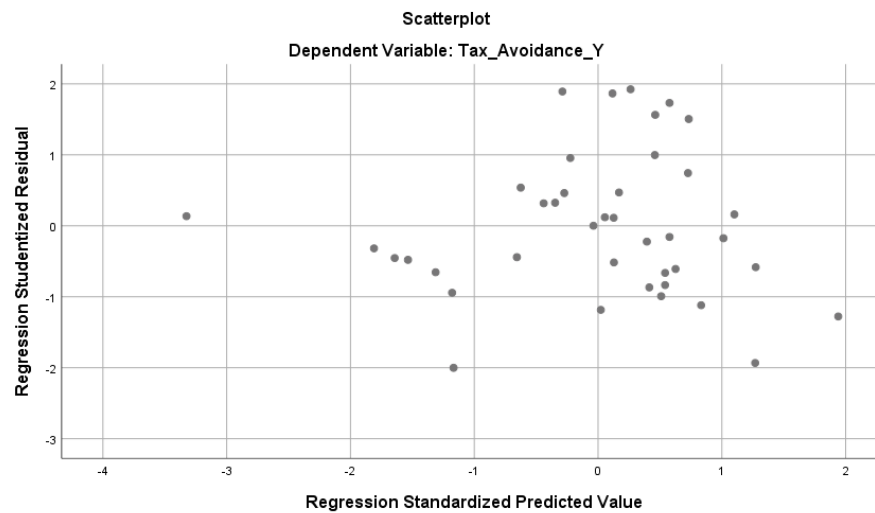
e. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.227	.29095	1.900

a. Predictors: (Constant), Thin_Capitalization_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

f. Uji Heteroskedastisitas



g. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.467	.083		5.638
	Profitabilitas_X1	.408	.130	.443	3.138
	Thin_Capitalization_X2	-.144	.067	-.301	2.130

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

h. Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.467	.083		5.638	.000
	Profitabilitas_X1	.408	.130	.443	3.138	.003
	Thin_Capitalization_X2	-.144	.067	-.301	-2.130	.040

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

i. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.141	2	.571	6.742	.003 ^b
	Residual	3.132	37	.085		
	Total	4.274	39			

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance_Y

b. Predictors: (Constant), Thin_Capitalization_X2, Profitabilitas_X1

Lampiran 3 t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 6 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN **SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS**

MAGISTER MANAJEMEN	(S2) TERAKREDITASI B	NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN	(S1) TERAKREDITASI B	NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI	(S1) TERAKREDITASI A	NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

Nomor : 181/EKUITAS/SK/III/2022

Tentang

PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS :

- Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS
- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua,
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status.
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS
- Memperhatikan : Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2021/2022
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 10 Maret 2022

Ketua,

Prof. Dr. rer. nat. M. Fani Cahyandito, S.E., M.Sc.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
28	C10199001 MOCHAMMAD ABI FHIRHAN	EFEK INSENTIF PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SUMEDANG	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA
29	C10180188 NUR AFIFAH	Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Yane Devi Anna, SE., M.Si., Ak, CA
30	C10170188 MEILVINA SUSANTO	Pengaruh akuntabilitas dan efektivitas terhadap pengelolaan dana desa (studi pada desa pasirjati kecamatan ujungberung kota Bandung)	Dani Ramdani, SE., M.Ak.
31	C10160187 HANIF MUQYIMULHAQ	Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Majalaya)	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
32	C10170252 ROSA TRI MULYADI	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.
33	C10160254 SRI NUNGGAL RAHAYU	Pengaruh Efektivitas Penerapan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak) Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak KPP Bandung Pratama	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.
34	C10170164 WIDYA NURFITRIA	"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2017"	Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
35	C10180003 DEUIS RAHAYU	PENGARUH BEBAN KERJA, INDEPENDENSI DAN SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (Studi Empiris pada KAP di Wilayah Bandung)	Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
36	C10180022 IRNA NURFITRI	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Di Kabupaten Bandung	Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
37	C10180035 KARLINAH	Pengaruh Likuiditas (Ldr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), dan Kecukupan Modal (Car) terhadap Profitabilitas (Roa) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2020	Dr., Erlynda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
38	C10180036 GINA TSANIA RAHMAN	Pengaruh Return On Asset dan Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2016-2020)	Dr., Erlynda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
39	C10180039 DHEA KAMALIA PUTRI	Pengaruh Non Performing Ratio (NPL) Dan Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) periode Tahun 2017-2020	Dr., Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
40	C10180055 RIZ WULAN SARI	Analisis Efektifitas Kontribusi Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung	Dr., Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
41	C10180062 MUHAMMAD QOLYUBY	Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT. BPR RAKSA WACANA AGRI PURNAMA	Dr., Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.
42	C10180078 NUNI ANGGRAENI	Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Masa Pandemi Covid-19 yang Terdaftar di BEI pada tahun 2020.	Dr., Hanifah, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPF.

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

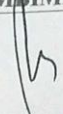
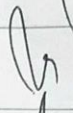


YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK BJB, TBK.
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS
 Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. (022) 7276323 Fax. (022) 7204597
 Website : www.ekuitas.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

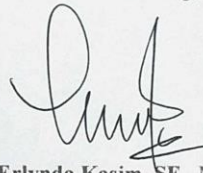
Nama	: Gina Tsania Rahman
NPM	: C10180036
Jenjang Dan Program Studi	: S1 Akuntansi
Pembimbing	: Dr. Erlynda Kasim, SE., MSi., Ak., CA., CSP
Judul	: Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) (studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

No.	TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	07 Maret 2022	Konsultasi Judul Skripsi	
2	08 Maret 2022	Acc Judul Skripsi	
3	24 Maret 2022	Pengiriman Bab I	
4	15 April 2022	Pengiriman Bab I, II, III	
5	10 Mei 2022	Revisi Abstrak, Bab I, II, III, Daftar Pustaka	
6	18 Juli 2022	Pengiriman Bab IV dan Bab V	

No.	TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
7	22 Juli 2022	Revisi Bab IV dan Bab V	
8	28 Juli 2022	Pengecekan secara keseluruhan	
9	Juli 2022	Drafting	

Akhir Bimbingan Tanggal : 28 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Erlynda Kasim, SE., MSi., Ak., CA., CSP

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

TANGGAL UJIAN : 16 Agustus 2022

NAMA : Gina Tsania Rahman
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Bandung, 12 Mei 2000
NPM : C10180036
JUDUL SKRIPSI HASIL REVISI :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)

Telah direvisi dan disetujui oleh penguji dan pembimbing, serta diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak.

NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.	

Bandung, 16 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing Skripsi



Dr. Erlynda Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

Lampiran 9 Surat Keterangan Revisi

SURAT KETERANGAN REVISI

Pembimbing Skripsi,

Nama : Gina Tsania Rahman
Tempat/tanggal lahir : Bandung, 12 Mei 2000
NPM : C10180036
Ukuran Toga : M

Judul Skripsi Hasil Revisi:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah direvisi dan disempurnakan kembali setelah ujian sidang pada tanggal 16 Agustus 2022

Demikian agar yang bersangkutan dapat memperoleh surat Keterangan Lulus Sementara dan mendaftar untuk wisuda sarjana.

Bandung, 16 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Pembimbing Skripsi



Dr. Erlynda Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI



Nama : Gina Tsania Rahman
Tempat/Tanggal lahir: Bandung, 12 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jatihandap Timur Gg. Hj.
Saodah RT/RW 005/015 No. 20
No. Telepon : 085703022054
Email : rahmangina2@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 : SDN Jatihandap
2012 – 2015 : SMP PGII 2 Bandung
2015 – 2018 : SMK Kencana Bandung
2018 – 2022 : STIE Ekuitas Bandung

III. SERTIFIKASI

2020 : Brevet Pajak A dan B Terpadu
2021 : Uji Kompetensi Akuntansi (IAI)

IV. PENGALAMAN KERJA

2017 : Praktik Kerja Lapangan Pengadilan Negeri Bandung
Kelas 1A Khusus (Sub. Bagian Pidana)
2021 : Praktik Kerja Lapangan PT. Bank Tabungan Negara
Kantor Cabang Bandung (Sub. Bagian *Commercial & SME Unit*).

V. RIWAYAT PENGALAMAN ORGANISASI

2019 – 2020 : Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1 (HIMASI)
(Kompartemen Seminar dan Bedah Buku)